

RANCANG BANGUN REKOMENDASI PENGISIAN BORANG PROGRAM STUDI SARJANA DENGAN OBJECTIVE MATRIX

Andi Widiyanto¹⁾, Kusrini²⁾, Hanif Al Fatta³⁾

¹⁾ Mahasiswa Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta
Jl. Ring Road Utara Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta

^{2) 3)} Dosen Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta
Jl. Ring Road Utara Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta

email : andi.widiyanto@andanu.com¹⁾, kusrini@amikom.ac.id²⁾, hanivonitch@yahoo.com³⁾

Abstrak

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian mutu dan kelayakan program studi yang dilakukan oleh yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Borang akreditasi sudah disusun sedemikian rupa, akan tetapi hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh isian borang akreditasi yang disusun tidak sesuai dengan standar BAN-PT atau disebabkan oleh pengembangan program studi yang tidak mendukung akreditasi BAN-PT.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan perangkat lunak yang dapat memberikan penilaian dan rekomendasi sebagai tolak ukur persiapan sebelum borang dikirim ke BAN PT. Rekomendasi disusun dengan metode Objective Matrix (OMAX) yang selama ini digunakan untuk mengukur produktifitas dengan menggunakan kriteria RAISE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa OMAX dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk menyusun urutan rekomendasi berdasarkan kriteria RAISE. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan terhadap jenis dan kriteria butir borang untuk meningkatkan kualitas keluaran perangkat lunak

Kata kunci :

Akreditasi, BAN-PT, Rekomendasi, OMAX, RAISE

1. Pendahuluan

Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian atau evaluasi mutu dan kelayakan institusi perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi, yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Bentuk penilaian mutu eksternal yang lain adalah penilaian yang berkaitan dengan akuntabilitas, pemberian izin, pemberian lisensi oleh badan tertentu. Pengumpulan data juga dilakukan oleh badan pemerintah dengan tujuan tertentu, dan survei untuk menentukan peringkat (ranking) perguruan tinggi.

Menurut buku I, BAN-PT (2008)^[1], Akreditasi program studi sarjana adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan

program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya. Evaluasi dan penilaian dalam rangka akreditasi program studi dilakukan oleh tim asesor yang terdiri atas pakar sejawat dan/atau pakar yang memahami penyelenggaraan program akademik program studi.

Proses pengisian borang akreditasi yang disusun sudah sedemikian rupa, akan tetapi hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh isian borang akreditasi yang disusun tidak sesuai dengan standar BAN-PT. Kondisi ini disebabkan juga karena pengembangan program studi yang tidak mendukung akreditasi BAN-PT.

Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan perangkat lunak yang dapat dipergunakan oleh program studi sebagai bahan pertimbangan atau sebagai tolak ukur persiapan sebelum borang dikirim ke BAN PT. Rekomendasi yang dihasilkan oleh perangkat lunak yang dibuat akan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengisian borang akreditasi. Kriteria-kriteria yang dihasilkan oleh sistem yang nilainya masih kurang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan rencana strategis yang mendukung peningkatan peringkat akreditasi dari sebuah program studi.

Aplikasi ini juga menghasilkan rekomendasi yang menjadi sistem penunjang keputusan pengisian borang akreditasi sarjana dengan menerapkan metode Objective Matrix (OMAX). Rekomendasi yang dihasilkan berasal dari butir-butir borang yang bersifat kuantitatif, dengan nilai bobot acuan adalah nilai maksimal. Jenis dan kriteria butir borang berdasarkan asumsi peneliti. Pedoman akreditasi yang menjadi acuan adalah panduan yang dikeluarkan oleh BAN-PT tahun 2008.

Telah banyak penelitian tentang pengisian borang akreditasi atau faktor-faktor yang mempengaruhi akreditasi. Dibandingkan dengan penelitian lain sepanjang yang sudah diketahui penulis lebih fokus kepada teknik rancang bangun perangkat lunak pengisian borang dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil akreditasi.

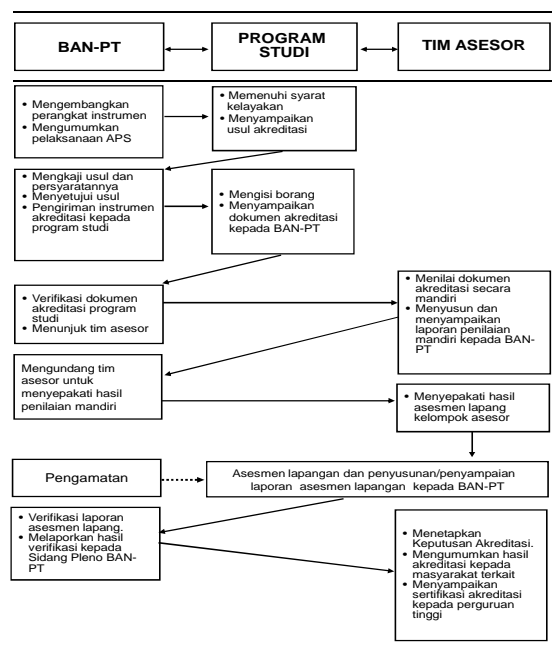
Penelitian ini menghasilkan rekomendasi pengisian borang program studi dengan menggunakan metode OMAX yang selama ini digunakan untuk mengukur kinerja atau produktifitas. Peneliti

mengembangkan lebih jauh dengan metode ini dalam penyusunan rekomendasi untuk perbaikan dengan harapan akreditasi program studi bisa dipertahankan atau ditingkatkan.

2. Tinjauan Pustaka

Kajian penelitian sebelumnya mengambil penelitian yang dilakukan oleh Yudatama, U.; Widiyanto, A. (2011) [2] dan Setiawan, E. B. (2011) [3] yang menghasilkan perangkat lunak untuk melakukan penilaian berdasarkan butir-butir penilaian akreditasi, sehingga memberikan gambaran kepada program studi tentang prediksi skor akreditasi. Perangkat lunak yang dihasilkan terfokus kepada perkiraan nilai akreditasi saja. Program studi tidak diberikan guideline bagaimana memperbaikinya atau setidaknya memberikan pertimbangan dalam penyusunan rencana strategis program studi yang mendukung akreditasi program studi.

Akreditasi dilakukan oleh BAN-PT terhadap program studi sarjana negeri dan swasta yang berbentuk universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, dan akademi. Prosedur akreditasi digambarkan seperti pada gambar 1 (Buku II BAN-PT,2008) [4]:



Gambar 1. Bagan prosedur akreditasi

Objective Matrix (OMAX) adalah suatu sistem pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas di tiap bagian perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut (objective). Dikembangkan pertama kali oleh James L. Riggs di Oregon State University tahun 1975 (Yulia, Rostianingsih S., Anggraini D., 2006) [5].

Penentuan nilai tahap awal merupakan langkah pertama dari pembentukan matrix sasaran yang akan

digunakan untuk pengukuran produktivitas. Masing-masing rasio ditentukan nilai bobot, kemudian dikonversikan dalam skala 100 hasil pembagian yang telah dibulatkan dimasukkan ke dalam matriks.

Pada model *Objective Matrix*, pembuatan skala diperlukan beberapa level digunakan sebagai titik acuan (*Anchored*) terdiri dari 3 level, yaitu :

- 1) Level 0 : Nilai Level 0 ditentukan berdasarkan nilai rasio terendah.
- 2) Level 3 : Nilai Level 3 ditentukan berdasarkan nilai tahap awal.
- 3) Level 10 : Nilai Level 10 ditentukan berdasarkan nilai sasaran.

Kenaikan skala kriteria untuk setiap level matriks dilakukan dengan cara interpolasi, yaitu dibandingkan nilai level 3 dengan level 0 untuk matriks dibawah dan nilai level 3 dengan nilai level 10 untuk matriks diatas, sehingga terbentuk matriks seperti gambar 2.

						Performance
174.93	91.85	33.78	675	4188.1		10
174.874	91.58	33.776	667.8	4174.956		9
174.82	91.32	33.77	660.59	4161.81		8
174.766	91.06	33.764	653.38	4148.661		7
174.712	90.8	33.758	646.17	4135.518		6
174.658	90.54	33.752	638.96	4122.372		5
174.604	90.28	33.746	631.75	4109.226		4
174.55	90.02	33.74	624.54	4096.08		3
174.792	88.91	33.724	610.11	4036.86		2
174.436	87.8	33.707	595.68	3977.63		1
174.38	86.69	33.69	581.25	3918.31		0
						Skor
17	21.3	21.3	21.3	19.1		Bobot
						Nilai

Performance Indicator

Gambar 2. Bentuk OMAX

Pada Matriks Sasaran (*Objective Matrix*) nilai tahap awal yang telah ditentukan pada periode dasar pengukuran akan diletakkan pada level ketiga. Skor diperoleh dari posisi level yang bernilai paling mendekati nilai saat ini. Nilai diperoleh dengan skor dikalikan dengan bobot masing-masing kriteria seperti pada gambar 3.

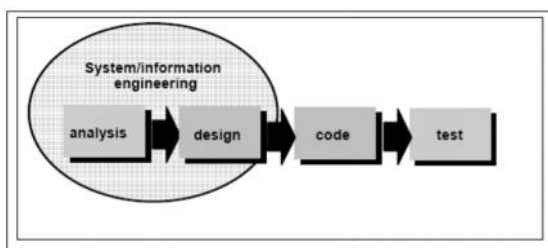
174.38	91.78	33.75	581.25	4185	Performance
174.93	91.85	33.78	675	4188.1	10
174.874	91.58	33.776	667.8	4174.956	9
174.82	91.32	33.77	660.59	4161.81	8
174.766	91.06	33.764	653.38	4148.661	7
174.712	90.8	33.758	646.17	4135.518	6
174.658	90.54	33.752	638.96	4122.372	5
174.604	90.28	33.746	631.75	4109.226	4
174.55	90.02	33.74	624.54	4096.08	3
174.792	88.91	33.724	610.11	4036.86	2
174.436	87.8	33.707	595.68	3977.63	1
174.38	86.69	33.69	581.25	391834	0
0	9	4	0	9	Skor
17	21.3	21.3	21.3	19.1	Bobot
0	191.7	85.2	0	171.9	Nilai

Performance Indicator	Current	Previous	Index
	448.8	0	0%

Gambar 3. Nilai produktifitas hasil pengukuran

3. Metode Penelitian

Penelitian ini metodologi penelitian menggunakan Model Sekuensial Linier menurut Pressman. Model ini dipilih karena hal-hal yang terkait dengan sistem yang akan dibuat sudah ditentukan, bukan berdasarkan keinginan dari pengguna. Model ini mengembangkan perangkat lunak dengan pendekatan yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan bagannya seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Model Sekuensial Linier

Program studi sarjana mendeskripsikan dan menganalisis semua indikator dalam Standar akreditasi program studi sarjana mencakup standar tentang komitmen program studi sarjana terhadap kapasitas institusional (institutional capacity) dan komitmen terhadap efektivitas program pendidikan (educational effectiveness), yang dikemas dalam tujuh standar akreditasi, yaitu (Buku II BAN-PT, 2008) [4].

Analisis data terhadap borang program studi berdasarkan asumsi peneliti menunjukkan butir borang kuantitatif 44 buah dan 56 berupa butir kualitatif seperti

pada tabel 1. Batasan Penelitian ini adalah fokus pada butir borang kuantitatif saja, sehingga analisis terhadap kriteria butir borang seperti pada tabel 2.

Tabel 1. Butir borang akreditasi program studi sarjana

STANDAR	KUALITATIF		KUANTITATIF		TOTAL	
	BUTIR	BOBOT	BUTIR	BOBOT	BUTIR	BOBOT
Standar 1	3	3,12			3	3,12
Standar 2	6	6,24			6	6,24
Standar 3	7	5,2	10	10,4	17	15,6
Standar 4	9	8,61	14	13,29	23	21,9
Standar 5	18	12,34	9	6,27	27	18,61
Standar 6	9	8,56	7	7,06	16	15,62
Standar 7	4	7,52	4	11,26	8	18,78
Total	56	51,79	44	48,28	100	100,07

Analisis model dengan menggunakan metode OMAX didalam penelitian dengan indikator RAISE sebagai kriteria yang akan diukur. Pengukuran kriteria indikator RAISE berdasarkan nilai butir borang akreditasi yang terdiri dari sepuluh kriteria seperti yang pada tabel 2 yang digunakan untuk membentuk matriks awal OMAX

Tabel 2. Indikator butir kuantitatif

INDIKATOR	JUMLAH	
	BUTIR	BOBOT
R	3	3,83
RAE	3	3,25
RSE	3	9,38
A	3	1,81
AE	4	2,13
AI	8	7,45
AS	1	2,02
IS	8	7,79
ISE	8	8,61
S	3	2,01
	44	48,28

Keterangan:
 R: Relevance
 A: Academic atmosphere
 I: Internal management and organization
 S: Sustainability
 E: Efficiency

Data matriks didapatkan dengan menjumlahkan nilai butir borang berdasarkan indikator yang sama. Kondisi terburuk dihitung dengan asumsi nilai butir borang terendah pada masing-masing butir, sedangkan kondisi yang diharapkan sesuai dengan batasan masalah maka asumsinya adalah nilai butir borang tertinggi. Pembentukan matriks sasaran terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Pembentukan matriks sasaran

NO	KRITERIA	TERBURUK	SASARAN	SEKARANG
1	R	0	15,52	1,88
2	RAE	0	13	10,4
3	RSE	0	37,52	33,77
4	A	0,57	7,26	4,19
5	AE	1,14	8,52	7,19
6	AI	0	29,8	17,29
7	AS	0	8,08	2,02
8	IS	1,37	31,16	17,45
9	ISE	0	34,44	18,66
10	S	0,72	8,04	6,75

Bobot dihitung untuk masing-masing kriteria seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Table bobot kriteria

KRITERIA	R	RAE	RSE	A	AE	AI	AS	IS	ISE	S
BOBOT	8	7	19	4	4	15	4	16	18	4

Perhitungan kenaikan skala pada setiap level masing-masing kriteria yang dicontohkan oleh Soetisna, H.R. (2009) [6] adalah sebagai berikut:

Kenaikan level 1 dan 2 dilakukan dengan cara rumus

$$\text{Level 3} - \text{Level 0}$$

$$\frac{3 - 0}{10 - 3}$$

Kenaikan level 4 sampai dengan level 9 dilakukan dengan cara rumus

$$\frac{\text{Level 10} - \text{Level 3}}{10 - 3}$$

Bentuk *Objective Matrix* yang terbentuk dapat dilihat pada gambar 5.

	RAE	RAE	RAE	A	RAE	RAE	RAE	RAE	RAE	RAE	Criteria
Performance	1,88	10,40	33,77	4,10	7,10	17,20	2,02	17,45	18,66	6,75	Performance
10	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	10
9	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	9
8	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	8
7	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	7
6	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	6
5	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	5
4	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	4
3	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	3
2	10,21	7,80	32,41	2,13	3,41	24,60	2,07	16,05	20,33	2,93	2
1	5,11	2,79	27,31	-2,97	-1,69	19,59	-2,13	20,35	24,23	-2,17	1
0	0,00	0,00	0,00	0,67	1,14	0,00	0,00	1,37	0,00	0,72	0
Score	8	7	19	4	4	15	4	16	18	4	Score
Weight	8	7	19	4	4	15	4	16	18	4	Weight
Value	8	7	19	4	4	15	4	16	18	4	Value

Gambar 5. Bentuk OMAX

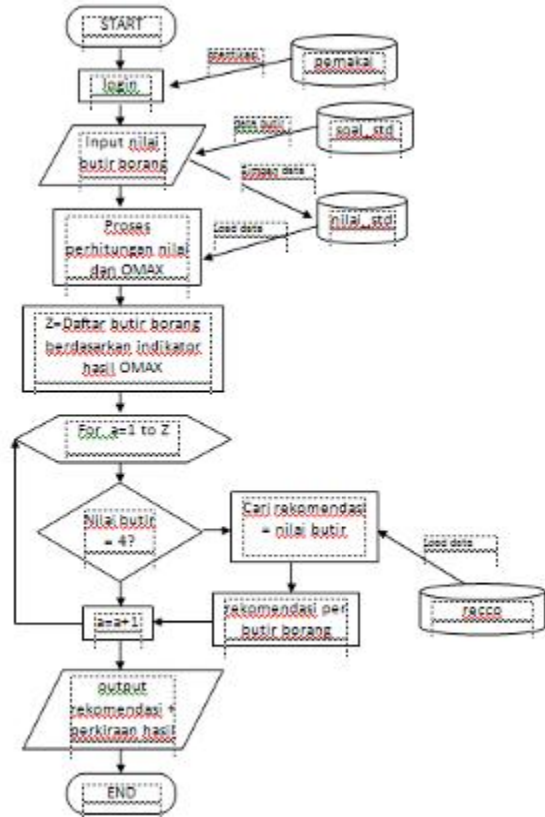
Skor diperoleh dari posisi level yang bernilai paling mendekati nilai saat ini. Nilai diperoleh dengan skor dikalikan dengan bobot masing-masing kriteria seperti pada gambar 6.

	RAE	RAE	RAE	A	RAE	RAE	RAE	RAE	RAE	RAE	Criteria
Performance	1,88	10,40	33,77	4,19	7,19	17,29	2,02	17,45	18,66	6,75	Performance
10	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	10
9	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	9
8	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	8
7	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	7
6	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	6
5	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	5
4	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	4
3	15,32	13,00	37,52	7,24	8,52	29,80	8,08	31,16	34,44	8,04	3
2	10,21	7,80	32,41	2,13	3,41	24,60	2,07	16,05	20,33	2,93	2
1	5,11	2,79	27,31	-2,97	-1,69	19,59	-2,13	20,35	24,23	-2,17	1
0	0,00	0,00	0,00	0,67	1,14	0,00	0,00	1,37	0,00	0,72	0
Score	8	7	19	4	4	15	4	16	18	4	Score
Weight	8	7	19	4	4	15	4	16	18	4	Weight
Value	8	7	19	4	4	15	4	16	18	4	Value

Gambar 6. Hasil pengukuran OMAX

Kebutuhan fungsional sistem yang akan dibuat adalah sistem yang dibangun harus dapat menerima input dan menghasilkan perkiraan nilai borang akreditasi dan sebuah rekomendasi. Data yang diinputkan adalah data penilaian dari butir-butir borang akreditasi

kemudian diolah berdasarkan pedoman dari BAN-PT menghasilkan perkiraan nilai akreditasi. Dengan menggunakan metode *Objective Matrix* data-data yang diinputkan akan menghasilkan rekomendasi, algoritmanya seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Algoritma sistem

4. Hasil dan Pembahasan

Sistem perangkat lunak simulasi penilaian akreditasi sarjana dikembangkan dengan sistem yang berbasis *web* atau *web based system*. Server yang digunakan adalah Server2go (<http://www.server2go-web.de>) sebuah paket server yang terdiri dari antara lain *web server* (Apache 1.3.35), *database server* (MySQL 5.1.41) serta bahasa pemrograman PHP (PHP 5.3.2) yang memungkinkan sistem berjalan secara *portable*, sehingga sistem yang dibuat bersifat *portable* dalam format *Compact Disk* (CD).

Sistem yang dibuat dalam bentuk CD, pada saat berada di CD-ROM otomatis akan menjalankan program *launcher* untuk mengaktifkan *server*. pemakai klik tombol start untuk menjalankan sistem, seperti pada gambar 8.



Gambar 8. Launcher

Beberapa saat kemudian secara otomatis akan muncul browser Internet Explorer dan telah terbuka halaman login untuk menggunakan aplikasi simulasi penilaian akreditasi sarjana seperti pada gambar 9



Gambar 9. Halaman login

User yang login apabila otentikasinya berhasil, selanjutnya akan muncul halaman menu untuk menggunakan fasilitas yang ada di sistem, seperti pada gambar 10



Gambar 10. Halaman menu

Pemakai dapat klik pada standar yang akan diisi untuk mengisi data butir borang, kemudian akan muncul deskripsi butir borang pilihan jawaban yang tersedia seperti pada gambar 11. Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data dan secara otomatis akan muncul standar berikutnya



Gambar 11. Halaman input butir borang

Perkiraan hasil nilai akan muncul setelah mengisi butir borang standar tujuh, atau klik pada menu cek

hasil. Hasil muncul berdasarkan standar borang dan akan muncul beserta butir-butir borang yang belum diisi seperti pada gambar 12, dan pada gambar 13 dalam bentuk grafik



Gambar 12. Halaman perkiraan nilai



Gambar 13. Halaman hasil dalam bentuk grafik

Rekomendasi untuk perbaikan akan tersusun sesuai dengan urutan kriteria indikator hasil perhitungan dengan OMAX seperti pada gambar 14. Jawaban butir borang dengan nilai sangat baik menjadi acuan, sehingga semua jawaban butir borang pemakai yang sudah bernilai sangat baik tidak akan keluar rekomendasinya.



Gambar 14. Halaman input butir borang

Urutan kriteria rekomendasi tergantung kepada perhitungan OMAX. Sebuah kriteria yang mempunyai butir borang dengan nilai sangat baik yang banyak akan menghasilkan rekomendasi yang sedikit dan semakin banyak jawaban butir borang yang rendah maka rekomendasi yang dihasilkan juga akan semakin banyak.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat, jelas, dan tepat tentang apa yang diperoleh, memuat keunggulan dan kelemahan, dapat dibuktikan, serta terkait langsung dengan tujuan penelitian. Uraian pada bagian ini harus merupakan pernyataan yang pernah dianalisis/dibahas pada bagian sebelumnya, bukan pernyataan yang sama sekali baru dan tidak pernah dibahas pada bagian sebelumnya, serta merupakan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Bagian ini tidak perlu ada uraian penjelasan lagi.

Saran memuat berbagai usulan atau pendapat yang sebaiknya dikaitkan oleh penelitian sejenis. Saran dibuat berdasarkan kelemahan, pengalaman, kesulitan, kesalahan, temuan baru yang belum diteliti dan berbagai kemungkinan arah penelitian selanjutnya

Daftar Pustaka

- [1] BAN PT, 2008, *Buku I Naskah Akademik Akreditasi Program Studi Sarjana*, BAN-PT, Jakarta
- [2] Yudatama, U.; Widiyanto, A., 2011, *Membangun Perangkat Lunak Matriks Penilaian Pada Borang Program Studi Sarjana*, Penelitian Dosen, LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang
- [3] Setiawan, E. B., 2011, *Pengelolaan Akreditasi Prodi Berbasis Web*, Konferensi Nasional Sistem dan Informatika 2011, November 12, 2011, KNS&I11-033, Bali
- [4] BAN PT, 2008, *Buku II Standar Dan Prosedur Akreditasi Sarjana*, BAN-PT, Jakarta
- [5] Yulia; Rostianingsih, S.; Anggraini, D., 2006, *Perancangan dan Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan untuk Peningkatan Produktivitas Hotel Bintang 3 di Surabaya Menggunakan Metode AHP dan OMAX*, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2006), ISSN:1411-6286, 23-24 Agustus 2006, Depok
- [6] Soetisna, H.R., 1996, *Pengukuran Produktifitas*, Proceeding Lokakarya III Pengembangan Pengajaran Methods Engineering di Jurusan Teknik Industri, Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Teknik Industri ITB, Bandung

Biodata Penulis

Andi Widiyanto, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Program Studi Teknik Informatika STMIK Bina Patria, lulus tahun 2006. Saat ini sedang menyelesaikan Program Magister Teknik Informatika STMIK Amikom Yogyakarta. Penulis terdaftar sebagai tenaga pengajar program studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Magelang. Saat ini penulis juga terdaftar sebagai asesor kompetensi LSP Telematika dan menjadi anggota HAPTI (Himpunan Asesor dan Pelatih Telematika Indonesia) pada pebruari 2012.

Kusrini, Memperoleh gelar kesarjanaan dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002, gelar Magister pada tahun 2006 dan gelar Doktor pada tahun 2010. Saat ini sebagai Dosen tetap di STMIK AMIKOM Yogyakarta. Selain itu sebagai direktur CV. Surya Cipta Solusi Informatika, sebuah perusahaan pembuat perangkat lunak di Yogyakarta. Berpengalaman dalam pemrograman di berbagai bidang. Telah menghasilkan berbagai aplikasi perangkat lunak di antaranya untuk Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Perpustakaan, dan Sistem Informasi Kesehatan serta aplikasi-aplikasi untuk Sistem Pendukung Keputusan

Hanif Al Fatta, Memperoleh gelar kesarjanaan dan Magister dari Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada. Saat ini sebagai Dosen tetap di STMIK AMIKOM Yogyakarta.